

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Current Ratio mengalami penurunan dari tahun 2012 ke tahun 2013-2015, penurunan ini tergolong rendah karena jauh dibawah standar 100%. Namun pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Dengan rasio paling tinggi pada tahun 2012 sebesar 83,00% dan rasio paling rendah pada tahun 2015 sebesar 16,60%. Dari hasil ini secara umum dapat digambarkan bahwa PT PLN (Persero) P3BS UPT Padang memiliki current ratio yang sangat baik pada tahun 2012 karena pada tahun ini merupakan tingkat current ratio yang paling besar (mendekati standar 100%) dan cukup tergolong rendah pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016.
2. Quick Ratio mengalami fluktuatif naik turun, dengan rasio paling tinggi pada tahun 2013 sebesar 20,20% dan rasio paling rendah pada tahun 2015 sebesar 6,54%. Ini disebabkan banyaknya saldo persediaan yang membuat quick ratio menjadi semakin kecil. Jadi semakin besar persediaan material digudang maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas semakin kecil.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dalam bab pembahasan sebelumnya, mengenai analisis rasio likuiditas pada PT PLN (Persero) P3BS UPT Padang, maka penulis dapat memberikan saran sebagai bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

1. Usaha PT PLN (Persero) P3BS UPT Padang untuk peningkatan likuiditas perusahaan hendaknya dapat lebih ditingkatkan lagi, agar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya lebih kuat dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan dalam membiayai aktivitasnya.
2. Perusahaan perlu merencanakan dan melaksanakan suatu program manajemen kas yang relatif untuk dapat mengetahui suatu tingkat kas optimal yang harus dipertahankan.

